

**ANALISIS UNGKAPAN PUJIAN DAN CELAAN TERHADAP INARA RUSLI PADA
KOMENTAR NETIZEN DI AKUN INSTAGRAM @MOMMY_STARLA EDISI
17—25 MEI 2023**

Meisya Maulidini¹, Hani'ah²

¹Universitas Trunojoyo Madura, meisyamlndn13@gmail.com

²Universitas Trunojoyo Madura, haniah@trunojoyo.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada wujud ungkapan pujian dan celaan terhadap Inara Rusli pada komentar netizen di akun Instagram @mommy_starla edisi 17—25 Mei 2023. Wujud ungkapan pujian dan celaan terhadap Inara Rusli yang terkandung pada komentar netizen di akun Instagram @mommy_starla edisi 17—25 Mei 2023 menjadi daya tarik untuk diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui wujud bahasa pujian dan celaan terhadap Inara Rusli pada komentar netizen di akun Instagram @mommy_starla edisi 17—25 Mei 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memaparkan secara terperinci hasil penelitian. Data dalam penelitian ini adalah tuturan netizen yang berkomentar pada unggahan di Instagram Inara Rusli @mommy_starla pada tanggal 17 hingga 25 Mei 2023. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik baca, teknik catat, dan teknik dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Uji keabsahan data pada penelitian ini adalah triangulasi pakar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukannya ungkapan pujian terhadap Inara Rusli pada komentar netizen di akun Instagram @mommy_starla edisi 17—25 Mei 2023 berupa pujian penampilan, pujian kemampuan, pujian kepemilikan, dan pujian kepribadian. Selain itu, juga ditemukannya ungkapan celaan terhadap Inara Rusli pada komentar netizen di akun Instagram @mommy_starla edisi 17—25 Mei 2023 berupa celaan ironi dan sarkasme.

Kata Kunci: ungkapan, pujian, celaan, pragmatik

How to Cite: Meisya Maulidini, & Hani'ah. (2025). ANALISIS UNGKAPAN PUJIAN DAN CELAAN TERHADAP INARA RUSLI PADA KOMENTAR NETIZEN DI AKUN INSTAGRAM @MOMMY_STARLA EDISI 17—25 MEI 2023. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(2), 284–299. <https://doi.org/10.31943/bi.v10i2.1018>

DOI: <https://doi.org/10.31943/bi.v10i2.1018>

PENDAHULUAN

Manusia menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan informasi kepada orang lain. Informasi yang disampaikan oleh penutur dapat dipahami oleh mitra tutur melalui bahasa yang diujarkan. Hal tersebut selaras dengan pernyataan Agustiana,dkk. (2024:514) bahasa digunakan manusia untuk berkomunikasi dan membutuhkan interaksi dengan sesama manusia dalam aspek kehidupan. Menurut Chaer (2014:53) bahasa adalah satu-satunya milik manusia yang berkaitan dengan seluruh aktivitas dan gerak manusia sepanjang keberadaan manusia itu sebagai makhluk yang berbudaya dan bermasyarakat. Bahasa dan segala aktivitas manusia tidak dapat dipisahkan karena terdapat keterikatan dan keterkaitan bahasa dengan manusia. Karena dalam kehidupan bermasyarakat aktivitas manusia itu tidak tetap dan selalu berubah, maka bahasa pun ikut berubah dan bersifat dinamis. Dengan demikian, bahasa memiliki peranan penting dalam hidup bermasyarakat karena tanpa bahasa manusia tidak dapat berkomunikasi di kehidupan bermasyarakat.

Seiring perkembangan zaman, manusia dalam berkomunikasi sangat mudah karena adanya media sosial. Media sosial membuat seseorang dapat berkomunikasi tanpa bertatap muka secara

langsung. Selain itu, media sosial menjadi fenomena yang menarik dalam proses komunikasi digunakan sebagai sarana informasi, menyampaikan berita dan mempermudah interaksi yang berperan sangat penting dalam masyarakat. Hal ini mengakibatkan kebutuhan masyarakat kepada media sosial kini berkembang menjadi bagian gaya hidup. Hal ini sesuai dengan pendapat Saleh, dkk. (2020:51) bahwa di era globalisasi, masyarakat dunia sangat membutuhkan kehadiran media sosial dan sudah tidak asing lagi dengan media sosial. Oleh karena itu, kebutuhan teknologi komunikasi saat ini kian merata. Tidak hanya menjangkau masyarakat daerah perkotaan saja, tetapi telah menjangkau masyarakat daerah pedesaan.

Pujian merupakan salah satu tindak tutur yang mengungkapkan pernyataan positif kepada objek yang dituju dalam rangka membangun dan mempertahankan hubungan sosial. Menurut Holmes (1986:485) pujian didefinisikan sebagai suatu tindak tutur yang dapat menjelaskan penghargaan seperti kepemilikan, karakteristik, dan keterampilan kepada seseorang yang dinilai positif oleh penutur, baik secara eksplisit maupun implisit. Pujian dapat digunakan untuk menciptakan hubungan yang baik dalam kehidupan sosial bermasyarakat. Sesuai dengan pendapat Wolfson (dalam Paul dan Tucker, 2003:178)

pujian berfungsi untuk meningkatkan atau mengonsolidasikan solidaritas antara pembicara dan penerima pujian. Selain itu, pujian juga sebagai pelumas sosial yang menciptakan atau memelihara hubungan yang baik. Sebagian besar seseorang senang dipuji oleh orang lain karena dengan pujian seseorang akan merasa bangga dan lebih percaya diri (Fauzi dan Wahyudi, 2022:2). Oleh karena itu, pujian memiliki peran penting dalam kehidupan sosial masyarakat.

Celaan merupakan ungkapan yang diujarkan seseorang ketika mengalami rasa ketidaksenangan kepada seseorang yang dituju dari segi fisik dan psikis, terutama berhubungan dengan emosional. Sesuai dengan pendapat Marliadi (2019:134) celaan adalah tindakan kekerasan yang mengacu pada fisik dan mental seseorang yang dapat menyerang rasa hormat, baik kepada diri sendiri, maupun orang lain. Celaan dapat terjadi karena adanya kondisi seseorang yang melampiaskan rasa marah, kekesalan, kritik terhadap orang lain, dan bentuk tinggi hati (Asteria dan Gita, 2023:1). Selain itu, celaan juga disebabkan adanya kondisi tidak sesuai dengan harapan seseorang sehingga menimbulkan respon untuk mengevaluasi hasil yang diperoleh. Celaan tidak hanya sekadar berkaitan dengan hal yang negatif, melainkan celaan juga bertujuan untuk memberikan kritik

yang positif dan membangun kepada seseorang yang dituju.

Saat ini masyarakat Indonesia menggemari bermain media sosial. Mulai dari kalangan orang dewasa, remaja, bahkan anak-anak menggunakan media sosial. Hal ini dibuktikan berdasarkan data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), penggunaan internet di Indonesia pada tahun 2023 mencapai 215 juta orang dari populasi masyarakat di Indonesia. Dari jumlah penggunaan internet tersebut, alasan menggunakan internet untuk mengakses media sosial sebanyak 3,33 dari rentang 1 hingga 4. Hal tersebut mengakibatkan media sosial terus berkembang hingga sekarang. Adanya kekuatan informasi, komunikasi, dan interaksi sosial yang terkandung dalam media sosial, menjadi faktor penyebab media sosial terus dibutuhkan masyarakat (Sudiyatmoko, 2015:2). Oleh karena itu, jumlah pengguna media sosial semakin meningkat karena dalam berkomunikasi terdapat kebebasan serta tidak lagi dibatasi oleh jarak dan waktu. Dengan adanya media sosial, seseorang dapat mengeksplor sesuatu dengan mudah serta dapat mengungkapkan emosi dan informasi. Saat ini penggunaan media sosial yang sangat digemari ialah Instagram.

Instagram merupakan suatu aplikasi media sosial yang memberikan layanan bagi penggunaanya berupa berbagi foto dan video.

Selain itu, pengguna juga dapat mengambil foto dan video lalu membagikannya ke berbagai jejaring sosial (Chandra, 2021:58). Dalam unggahan foto dan video di Instagram terdapat takarir untuk mendeskripsikan foto dan video dari pengguna serta terdapat sarana kolom komentar sehingga pembaca dapat menanggapi atau berkomentar terhadap postingan tersebut.

Kini penggunaan platform media sosial seperti Instagram tidak hanya sekadar digunakan untuk berkomunikasi, namun berubah menjadi ajang bagi para anak muda dan juga selebriti untuk memamerkan kehidupan diri mereka melalui foto dan video yang diunggah dalam Instagram. Ruang pribadi yang menunjukkan gaya hidup mewah, mode, dan perjalanan wisata mulai beralih menjadi konsumsi publik. Menurut Saleh, dkk. (2020:29) media sosial di era digital, awalnya digunakan hanya untuk berinteraksi dengan pengguna lain, namun saat ini digunakan seolah-olah sebagai buku pribadi penggunanya. Sebagian besar masyarakat telah merasakan manfaat yang diperoleh setelah menggunakan Instagram. Adapun salah satu akun Instagram selebgram yang memamerkan kehidupan melalui foto dan video yang diunggah yakni akun Instagram Inara Rusli @mommy_starla.

Dilansir Helly media.com, Inara Rusli merupakan istri musisi Indonesia yang mencuri perhatian publik. Nama Inara Rusli semakin terkenal usai membongkar perselingkuhan suaminya, Virgoun melalui postingan Instagram. Menurut laman berita hot.detik.com, alasan Inara Rusli membongkar perselingkuhan suaminya karena ia lelah memberi kesempatan kepada Virgoun yang berulang kali melakukan hubungan terlarang tersebut. Setelah Inara Rusli membongkar perselingkuhan Virgoun dengan perempuan berinisial TAA, Virgoun menalak cerai Inara Rusli pada 4 Mei 2023. Kemudian Inara Rusli memutuskan untuk membuka cadar yang telah dipakainya selama lima tahun. Hal ini disebabkan karena ia beranggapan adanya unsur darurat untuk kembali bekerja. Hal tersebut menuai pro kontra dalam masyarakat yang dilakukan Inara Rusli tersebut.

Dengan kejadian tersebut, akun Instagram @mommy_starla menjadi pusat perhatian masyarakat Indonesia sehingga menjadi hal yang menarik menjadi objek kajian penelitian ini. Unggahan foto maupun video di akun Instagram Inara Rusli terdapat banyak komentar netizen pada kolom komentar. Komentar yang sering ditemukan dalam unggahan Instagram Inara Rusli ialah komentar pujian dan celaan.

Penelitian ini menarik untuk diteliti karena dilansir dari berita Victorynews.id,

akun Instagram Inara Rusli menjadi perbincangan masyarakat dengan tuturan pujian dan celaan netizen mengenai kegiatan yang dilakukannya melalui unggahan foto dan video di Instagram. Unggahan Instagram Inara Rusli menampilkan konten-konten yang mengandung nilai positif. Selain itu, konten Inara Rusli juga dinilai negatif oleh netizen. Menurut laman berita hops.id, Inara Rusli awalnya mendapatkan pujian, namun kini ia juga mendapatkan celaan dari netizen. Konten positif dan negatif menurut netizen dalam unggahan Instagram tersebut mengakibatkan respon netizen yang berbentuk komentar pujian dan celaan. Komentar pujian dan celaan yang terdapat pada setiap unggahan akun Instagram Inara Rusli sangat menarik dan beragam. Komentar tersebut layak dijadikan penelitian yang berfokus pada kajian penelitian pragmatik. Alasan peneliti mengambil rentang waktu 17 hingga 25 Mei 2023 karena foto dan video yang diunggah dalam akun Instagram Inara Rusli pada kurun waktu tersebut mendapatkan banyak atensi dari masyarakat Indonesia berupa banyaknya jumlah pengunjung Instagram Inara Rusli mengenai pembongkaran kasus perselingkuhan suaminya dan membuat kontroversi dengan membuka cadarnya sehingga ia mendapatkan berbagai macam komentar netizen, baik komentar pujian maupun celaan. Dengan demikian, perlu

dianalisis ungkapan pujian dan celaan yang dituturkan netizen kepada Inara Rusli sebagai selebritis kontroversial.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif karena penelitian ini nantinya menghasilkan data yang berfokus pada deskripsi dan analisis wujud bahasa pujian dan wujud bahasa celaan terhadap Inara Rusli pada komentar netizen di postingan akun Instagram @mommy_starla. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer karena data yang digunakan terfokus pada fenomena wujud bahasa pujian dan celaan yang terdapat pada tulisan komentar netizen di kolom komentar akun Instagram Inara Rusli edisi 17 hingga 25 Mei 2023. Sumber data pada penelitian ini yaitu netizen yang berasal dari komentar edisi 17—25 Mei 2023 di akun Instagram Inara Rusli. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu teknik baca, teknik catat, dan teknik dokumentasi. Peneliti membaca komentar-komentar pada unggahan foto dan video Inara Rusli tanggal 17 hingga 25 Mei 2023, serta memperhatikan komentar yang mengandung pujian dan celaan berupa kata, frasa, dan klausa. Setelah itu, dilakukan teknik catat yaitu mencatat data berupa komentar di unggahan akun Inara Rusli edisi

edisi 17—25 Mei 2023. Kemudian dilakukan analisis terhadap komentar netizen tersebut. Lalu, melakukan tangkap layar komentar netizen yang mengandung pujian dan celaan terhadap Inara Rusli. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik analisis interaktif yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

HASIL PEMBAHASAN

Wujud Bahasa Pujian pada Komentar Netizen terhadap Inara Rusli di Akun Instagram @mommy_starla Edisi 17-25 Mei 2023

1. Wujud Bahasa Pujian Penampilan

Wujud bahasa pujian penampilan ini berfokus pada pujian penampilan fisik dan penampilan yang dikenakan penerima pujian. Menurut Susanti dan Siregar (2010:82) pujian penampilan ini mengacu pada penampilan yang dikenakan penerima pujian. Selain itu, pujian penampilan ini juga mengacu pada penampilan fisik penerima pujian yang menawan. Penampilan fisik meliputi wajah, kecantikan, dan anggota tubuh lainnya. (Paulston dan Tucker, 2003:181). Berikut wujud bahasa pujian penampilan yang terdapat pada komentar netizen di akun Instagram @mommy_starla edisi 17—25 Mei 2023.

“MasyaAllah Definisi ky anak smp bgt si awet muda bgt 😍😍” (1/PP/24)

Tuturan (1/PP/24) menunjukkan bahwa netizen tersebut mengungkapkan suatu pujian penampilan. Data tersebut termasuk pujian penampilan karena netizen tersebut mengekspresikan pujian penampilan Inara Rusli ditandai dengan kata “masyaAllah”. Dalam KBBI masyaallah memiliki arti menyatakan perasaan heran, sayang, dan keterkejutan (maksudnya ‘apa yang dikehendaki Allah Swt.’). Lalu, diikuti dengan pernyataan gambaran penampilan Inara Rusli yaitu “awet muda” yang memiliki arti selalu tampak muda meskipun usianya sudah tua. Selain itu, netizen tersebut mengekspresikan kekagumannya dengan menggunakan emoji “😍” yang memiliki arti perasaan suka dan kagum terhadap penampilan Inara Rusli. Konteks tuturan data tersebut berlatar di media sosial pada unggahan tanggal 19 Mei 2023 di akun Inara Rusli. Pihak yang terlibat dalam tuturan ini ialah penutur dengan nama pengguna @listy_ani28 yang mengomentari unggahan Instagram Inara Rusli. Unggahan tersebut menunjukkan foto Inara Rusli dengan dr. Richard Lee. Pada tuturan tersebut terlihat penutur memuji penampilan Inara Rusli bahwa ia awet muda seperti anak sekolah menengah pertama. Tujuan tuturan netizen tersebut memuji Inara Rusli adalah untuk mengekspresikan kekaguman

penampilan Inara Rusli yang awet muda seperti anak sekolah menengah pertama.

“Masya Allah kulitnya bersih bersinar ah susah diungkapin ciptaan Allah ada yg bagus bgt begini yaa. Aku demen bgt ngeliat muka @mommy_starla” (2/PP/24)

Tujuan tuturan data (2/PP/24) adalah untuk mengekspresikan kekaguman kulit Inara Rusli. Tuturan tersebut menunjukkan bahwa netizen tersebut mengungkapkan suatu pujian tentang kulit Inara Rusli yang bersih dan bersinar. Netizen tersebut mengekspresikan pujian penampilan yang dikenakan Inara Rusli ditandai dengan kata “Masya Allah”. Dalam KBBI Masya Allah memiliki arti menyatakan perasaan heran, sayang, dan keterkejutan (maknya ‘apa yang dikehendaki Allah Swt.’). Selain itu, ditandai dengan “bagus bgt” yang memiliki arti sangat elok. Lalu diikuti dengan pernyataan kata “demen” yang berarti penutur suka melihat wajah Inara Rusli. Pada data tersebut konteks terjadi ketika penutur dengan nama pengguna @sarahkamila_5 mengomentari unggahan akun Inara Rusli pada tanggal 24 Mei 2023 mengenai pujian kulit Inara Rusli yang bersih dan bersinar. Komentar tersebut terdapat konteks yang ditandai akhiran “-nya” yang merujuk pada kulit Inara Rusli.

2. Wujud Bahasa Pujian Kemampuan

Wujud bahasa pujian kemampuan ini mengacu pada pujian kemampuan atau kinerja yang dimiliki si penerima pujian. Pujian kemampuan ini digambarkan sebagai pujian atas kualitas sesuatu yang dihasilkan melalui keterampilan atau usaha penerima pujian (Manes dalam Holmes, 1986:497). Dengan demikian, penutur memberikan pujian terhadap prestasi, keterampilan, bakat yang dimiliki si penerima pujian. Berikut wujud bahasa pujian kemampuan yang terdapat pada komentar netizen di akun Instagram @mommy_starla edisi 17—25 Mei 2023.

“Cocok bgt kalo jd host disini ka”
(1/PKM/23)

Tuturan (1/PKM/23) menunjukkan bahwa netizen tersebut mengungkapkan suatu pujian kemampuan. Wujud bahasa pujian kemampuan ditandai dengan kata Inara Rusli “cocok bgt” yang memiliki arti sangat baik (layak). Selain itu, penutur menambahkan gambaran kemampuan Inara Rusli yaitu jd host disini ka. Hal ini berarti Inara Rusli sangat layak untuk menjadi pewara di acara televisi yaitu Islam itu Indah. Tujuan netizen tersebut memuji Inara Rusli adalah untuk mengekspresikan kekaguman kemampuan Inara Rusli dalam memandu acara di acara televisi. Konteks tuturan data tersebut berlatar di media sosial Instagram pada unggahan akun Inara Rusli

edisi 23 Mei 2023. Pihak yang terlibat dalam tuturan ini ialah penutur dengan nama pengguna @aindah16 yang mengomentari unggahan akun Inara Rusli edisi 23 Mei 2023 mengenai kegiatan Inara Rusli pada program acara televisi Islam itu Indah dengan memuji kemampuan Inara Rusli saat ia menjadi pewara di acara televisi tersebut.

“Emang cocok banget sih jadi BA, mantap Dokter!! Simbiosis mutualisme, semoga makin sukses ya 22 nya.” (2/PKM/24)

Pada data (2/PKM/24) konteks terjadi ketika penutur dengan nama pengguna @znjro90 mengomentari unggahan akun Instagram Inara Rusli pada tanggal 24 Mei 2023 mengenai pengangkatan Inara Rusli menjadi brand ambassador produk dan klinik kecantikan milik dr. Richard Lee dengan memuji kemampuan Inara Rusli yang menjadi brand ambassador perawatan kecantikan milik dr. Richard Lee sehingga tuturan tersebut menunjukkan suatu pujian kemampuan. Tujuan netizen tersebut memuji Inara Rusli adalah untuk mengekspresikan kekaguman kemampuan Inara Rusli yang menjadi brand ambassador perawatan kulit milik dr. Richard Lee. Penutur tersebut menyatakan bahwa Inara Rusli dan dr. Richard Lee saling menguntungkan satu sama lain. Wujud bahasa pujian kemampuan ditandai dengan kata “cocok” yang memiliki arti baik (layak). Selain itu, netizen tersebut

menambahkan gambaran kemampuan Inara Rusli yang sangat layak menjadi brand ambassador perawatan kulit milik dr. Richard Lee. Koteks pada tuturan tersebut ditandai akhiran “-nya” yang mengacu pada Inara Rusli dan dr. Richard Lee yang diharapkan sukses keduanya.

3. Wujud Bahasa Pujian Kepemilikan

Wujud bahasa pujian kepemilikan ini mengacu pada pujian kepemilikan harta benda si penerima pujian (Holmes, 1986:497). Selain itu, ungkapan pujian kepemilikan ini ditunjukkan kepada hal-hal yang dimiliki penutur yang bersifat nyata. Melalui ungkapan pujian ini, penutur bermaksud mengekspresikan rasa kagumnya terhadap kepemilikan harta benda milik si penerima pujian. Berikut wujud bahasa pujian kepemilikan yang terdapat pada komentar netizen di akun Instagram @mommy_starla edisi 17—25 Mei 2023.

“MashaAllaah 😊 semangat terus @mommy_starla Allah disisimu.. Btw pengen tau dress gamisnya cantik bgt but keep syar’i 😊” (1/PKPM/19)

Tuturan (1/PKPM/19) menunjukkan bahwa netizen tersebut mengungkapkan suatu pujian kepemilikan. Netizen tersebut memberikan komentar berupa pujian mengenai pakaian gamis yang dimilikinya. Penutur tersebut mengekspresikan pujian kepemilikan Inara Rusli ditandai dengan

kata “MashaAllah” yang memiliki arti perasaan heran, sayang, dan keterkejutan (magnanya ‘apa yang dikehendaki Allah Swt.’) dan “cantik bgt” yang memiliki arti sangat indah. Hal ini berarti pakaian gamis yang dipakai Inara Rusli indah sekali namun tetap syar’i. Tujuan netizen tersebut memuji Inara Rusli adalah untuk mengekspresikan kekaguman kepemilikan pakaian gamis yang dipakai Inara Rusli dan tetap syar’i. Konteks pada data tersebut terjadi ketika penutur dengan nama pengguna @anisahfitrilah mengomentari unggahan akun Instagram Inara Rusli pada tanggal 19 Mei 2023. Koteks pada tuturan tersebut yaitu akhiran -nya yang mengacu pada pakaian gamis yang dipakai Inara Rusli.

4. Wujud Bahasa Pujian Kepribadian

Menurut Holmes (1986:497) memuji kepribadian dan keramahan si penerima pujian merupakan wujud bahasa pujian kepribadian. Ungkapan pujian kepribadian ini disampaikan untuk mengekspresikan rasa takjub dan kagum terhadap kepribadian dan keramahan penerima pujian. Kepribadian dapat berupa karakter dan sifat yang dimiliki seseorang. Berikut wujud bahasa pujian kepribadian yang terdapat pada komentar netizen di akun Instagram @mommy_starla edisi 17—25 Mei 2023.

“Sdh liat full di you tube ...wahh wow seikhlas itu dia menjalani takdirnya pasrah krada illahi rabb

bahwa jodoh, rejeki, maut Allah swt sdh atur semuanya....” (1/PKPR/19)

Tuturan (1/PKPR/19) menunjukkan bahwa penutur tersebut mengungkapkan suatu pujian kepribadian. Penutur memberikan komentar berupa pujian terhadap personal Inara Rusli yang pasrah dan ikhlas menjalani takdirnya. Wujud bahasa pujian kepribadian tersebut ditandai dengan kata “wahh” yang memiliki arti kata seru untuk menyatakan kagum, heran, terkejut, dan kecewa. Selain itu, kata “wow” yang memiliki arti kata seru yang menyatakan keterkejutan dan kegembiraan. Selain itu, netizen tersebut menggambarkan sosok kepribadian Inara Rusli yaitu seikhlas itu dia menjalani takdirnya pasrah krada illahi rabb bahwa jodoh, rejeki, maut Allah swt sdh atur semuanya. Tujuan penutur memuji Inara Rusli adalah untuk mengekspresikan kekaguman kepribadian Inara Rusli bahwa ia memiliki rasa ikhlas dalam menjalani hidup yang sudah ditakdirkan. Pada tuturan data tersebut konteks terjadi ketika penutur dengan nama pengguna @naini9624 mengomentari unggahan akun Instagram Inara Rusli pada tanggal 19 Mei 2023. Unggahan tersebut menunjukkan video Inara Rusli sedang melakukan gelar wicara bersama Maia Estianty. Koteks pada tuturan tersebut ditandai dengan kata “dia” dan akhiran -nya yang mengacu pada Inara Rusli.

“Kak inara wanita hebat dan mahal👉” (2/PKPR/19)

Tujuan tuturan data (2/PKPR/19) memuji Inara Rusli adalah untuk mengekspresikan kekaguman kepribadian Inara Rusli yang merupakan sosok wanita hebat dan mahal. Konteks pada tuturan data tersebut terjadi ketika penutur dengan nama pengguna @amidwiofficial mengomentari unggahan akun Instagram Inara Rusli pada tanggal 19 Mei 2023 mengenai curhatan Inara Rusli tentang masalah rumah tangganya ke publik bersama Maia Estianty. Penutur memberikan komentar positif mengenai personal Inara Rusli sebagai wanita hebat dan mahal. Hal tersebut menunjukkan penutur mengungkapkan suatu pujian kepribadian Inara Rusli. Wujud bahasa pujian kepribadian pada tuturan tersebut ditandai dengan tuturan “wanita hebat dan mahal”. Wanita hebat memiliki arti yaitu wanita yang menjadi sosok yang tangguh dan kuat. Lalu, wanita mahal yang memiliki arti yaitu wanita yang memiliki harga diri dan menghargai dirinya sendiri.

Wujud Bahasa Celaan Celaan pada Komentar Netizen terhadap Inara Rusli di Akun Instagram @mommy_starla Edisi 17-25 Mei 2023

1. Wujud Bahasa Celaan Ironi

Ironi menurut Zainuddin (1992:55) adalah bahasa celaan dengan mengatakan sesuatu yang sebaliknya. Perkataan yang

sebaliknya tersebut bertujuan untuk menyampaikan maksud celaan pada seseorang. Selain itu, menurut Aida,dkk. (2024:503) ironi ialah salah satu jenis gaya bahasa yang mengimplikasikan sesuatu yang nyata berbeda, bahkan seringkali bertentangan dengan yang sebenarnya dikatakan itu. Berikut wujud bahasa celaan ironi yang terdapat pada komentar netizen di akun Instagram @mommy_starla edisi 17—25 Mei 2023.

“Kenapa I phone tdk membuat iklan, padahal hp mahal, karena yg tebar pesona hanyalah hp spek2 yg murah” (1/CIR/20)

Tuturan (1/CIR/20) menunjukkan bahwa netizen tersebut mengungkapkan suatu celaan. Dikatakan sebagai celaan karena tuturan tersebut memuat sindiran dengan bentuk ironi. Konteks pada tuturan data tersebut terjadi ketika penutur dengan nama akun pengguna Instagram @adi_jaya_wijaya_diningrat_jr mengomentari unggahan Instagram Inara Rusli pada tanggal 20 Mei 2023. Unggahan tersebut menunjukkan Inara Rusli sedang berswafoto. Penutur memberikan komentar berupa celaan terhadap Inara Rusli yang tebar pesona dengan mengibaratkan gawai murah. Hal tersebut terdapat pada tuturan yang mengibaratkan Inara Rusli yang tebar posana sebagai gawai murah dengan kutipan *karena yg tebar pesona hanyalah hp spek2 yg murah*. Tuturan tersebut berfungsi

mencela Inara Rusli dengan mengibaratkan spesifikasi gawai yang murah. Spesifikasi gawai murah seperti spesifikasi gawai yang tidak bermutu. Pada komentar tersebut, penutur bermaksud mencela Inara Rusli yang tebar pesona seperti gawai yang harganya murah karena sering diiklankan, tidak seperti gawai merek Iphone yang mahal tetapi tidak membuat iklan.

“Di Indonesia. Buat tenar gampang. Munculkan aja hal hal yang tidak patut di publikasikan (Aib)” (2/CIR/20)

Pada tuturan data (2/CIR/20) konteks terjadi ketika penutur dengan nama pengguna @lah.abe_ mengomentari unggahan akun Instagram Inara Rusli pada tanggal 20 Mei 2023 mengenai saat Inara Rusli berswafoto tanpa memakai cadar. Penutur memberikan komentar berupa celaan terhadap Inara Rusli yang membuat tenar dengan membongkar aib. Dikatakan sebagai celaan karena tuturan tersebut memuat sindiran dengan bentuk ironi. Penutur mencela Inara Rusli karena ia mempublikasikan aib rumah tangganya. Hal tersebut terdapat pada tuturan yang memuat pernyataan bahwa *cara seseorang terkenal mudah di Indonesia* ditunjukkan dengan kata “tenar” yang memiliki arti sudah sangat diketahui orang banyak. Tuturan yang dimuat sebagai bentuk sindiran pada akhir kalimat yaitu aib. Kata “aib” memiliki arti

yaitu suatu cela atau kondisi seseorang yang dilihat dari sisi keburukan atau hal yang tidak baik tentang seseorang. Pada komentar tersebut. Pada komentar tersebut, penutur bermaksud mencela Inara Rusli yang sudah diketahui orang banyak dan terkenal karena ia mengumbar aib rumah tangganya.

“Janda niye.. Selamat ya kakak.. Atas gelarnya moga amanah..🙏🙏🙏”
(3/CIR/20)

Tuturan (3/CIR/20) menunjukkan bahwa netizen tersebut mengungkapkan suatu celaan. Dikatakan sebagai celaan karena tuturan tersebut memuat sindiran dengan bentuk ironi. penutur mencela Inara Rusli dengan mengucapkan selamat menyandang gelar sebagai janda. Hal tersebut terdapat pada tuturan yang memuat pernyataan penutur yang mengucapkan selamat menyandang gelar janda. Kata “selamat” memiliki arti pemberian salam mudah-mudahan dalam keadaan baik (sejahtera, sehat dan afiat, dan sebagainya). Tuturan yang dimuat sebagai bentuk celaan pada kata janda. Kata “janda” memiliki arti yaitu wanita yang tidak bersuami lagi karena bercerai ataupun karena ditinggal mati. Status janda di masyarakat masih dianggap hal yang tabu dan selalu dianggap negatif. Oleh karena itu, pada komentar tersebut penutur bermaksud mencela Inara Rusli dengan mengucapkan selamat menyandang

gelar janda. Koteks pada tuturan tersebut ditandai akhiran -nya yang mengacu pada gelar janda.

2. Wujud Bahasa Celaan Sarkasme

Sarkasme menurut Zainuddin (1992:55) adalah bahasa celaan yang mengungkapkan sesuatu dengan maksud mengejek, mencela, dan menghina menggunakan kata-kata kasar atau tidak sopan. Selain itu, bahasa celaan ini menggunakan kata yang cenderung sangat menyakitkan. Berikut wujud bahasa celaan sarkasme yang terdapat pada komentar netizen di akun Instagram @mommy_starla edisi 17-25 Mei 2023.

“Keliatan banget capernya pas udh menjanda bu, gak berkelas bgt”
(1/CS/20)

Tuturan (1/CS/20) menunjukkan bahwa netizen tersebut mengungkapkan suatu celaan. Konteks pada data tersebut terjadi ketika penutur dengan nama pengguna @pyrcaa mengomentari unggahan akun Instagram Inara Rusli pada tanggal 20 Mei 2023. Unggahan tersebut menunjukkan Inara Rusli sedang berswa foto. Penutur memberikan komentar berupa celaan kepada Inara Rusli karena dirinya caper setelah menjanda. Dikatakan sebagai celaan karena tuturan tersebut memuat celaan dengan bentuk sarkasme. Tuturan tersebut berfungsi sebagai mencela dan

mengungkapkan rasa tidak senang kepada Inara Rusli secara terang-terangan. Wujud celaan sarkasme pada tuturan tersebut ditandai dengan akronim caper singkatan dari “cari perhatian” yang memiliki arti seseorang yang sedang berusaha menarik perhatian kepada orang lain. Kata tersebut mengacu pada Inara Rusli yang sedang menarik perhatian netizen pasca bercerai dari suaminya, Virgoun. Selain itu, terdapat kata “gak berkelas bgt” yang memiliki arti orang yang tidak memancarkan aura karisma dan rasa hormat. Koteks pada tuturan tersebut yaitu terdapat akhiran -nya yang mengacu pada Inara Rusli

“Pantas lh diselingkuhin, imannya gk kokoh, belum apa apa udah buka cadar, alasan karna allah,,”
(2/CS/20)

Konteks pada data (2/CS/20) terjadi ketika penutur dengan nama pengguna @windragusreckal mengomentari unggahan akun Instagram Inara Rusli pada tanggal 19 Mei 2023. Unggahan tersebut menunjukkan Inara Rusli sedang berswa foto. Penutur memberikan komentar berupa celaan kepada Inara Rusli karena dirinya memiliki iman yang tidak kokoh. Dikatakan sebagai celaan karena tuturan tersebut memuat celaan dengan bentuk sarkasme. Penutur mencela Inara Rusli bahwa imannya tidak kokoh karena membuka cadar karena Allah. Tuturan tersebut berfungsi sebagai mencela dan mengungkapkan rasa tidak senang

kepada Inara Rusli secara terang-terangan. Wujud celaan sarkasme pada tuturan tersebut ditandai dengan tuturan *Pantas lh diselingkuhin, imannya gk kokoh* yang memiliki arti Inara Rusli layak diselingkuhi Virgoun karena imannya tidak kokoh yang membuat Inara Rusli membuka cadar karena Allah. Koteks pada tuturan tersebut terdapat akhiran -nya yang mengacu pada Inara Rusli.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian dengan judul Analisis Ungkapan Pujian dan Celaan terhadap Inara Rusli pada Komentar Netizen di Akun Instagram @mommy_starla Edisi 17—25 Mei 2023 ditemukan komentar netizen yang mengandung empat wujud bahasa pujian, yakni (1) pujian penampilan, (2) pujian kemampuan, (3) pujian kepemilikan, (4) pujian kepribadian. Selain itu, juga ditemukan dua wujud bahasa celaan, yakni (1) ironi, (2) sarkasme. Dalam penelitian ini, hasil temuan penelitian wujud bahasa pujian yang mendominasi ialah pujian penampilan. Selain itu, hasil temuan penelitian wujud bahasa celaan yang mendominasi ialah wujud bahasa celaan sarkasme.

Implikasi dan saran artikel ini diharapkan menjadi acuan untuk menggunakan media sosial lebih bijak dan

kritis saat menerima informasi di media sosial. Selain itu, diharapkan warganet menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam kehidupan berkomunikasi di media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhikara, M. B., & Yusiana, R. 2021. Perancangan Media Sosial Instagram Sebagai Media Promosi (studi Kasus Pada Ud. Jananuraga Fish di Kota Bekasi 2021). *eProceedings of Applied Science*, 7(5).
- Agustiana, C. L., Savitri, A. D., & Indrawati, D. (2024). TINDAK TUTUR GURU WANITA DALAM MEMBERIKAN PUJIAN KEPADA SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS VIII MTS DARUL-ULUM. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(2), 514-525.
- Aida, N. N., Nurhasanah, E., & Suntoko, S. (2024). Analisis Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Rossa Dalam Album *Another Journey: The Beginning* Dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Puisi Di SMA Kelas X. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(2), 496-513.
- Ariesta, P. V., & Gita, T. A. B. A. 2023. Pemanfaatan Perbandingan Ungkapan Celaan Untuk Mengembangkan Kemampuan Berkomunikasi Pemelajar BIPA. *Kode: Jurnal Bahasa*, 12(1).
- APJII. 2024. Survei Internet APJII 2024. <https://survei.apjii.or.id/>

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astika, I. M., Murtiningrum, D. A., & Tantri, A. A. S. 2021. Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Acara Mata Najwa" Perlawanan Mahasiswa". *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(1), 55-66.
- Chaer, Abdul. 2014. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Chandra, Fabian. 2021. *Social Media Marketing*. Yogyakarta: Diva Press.
- Fauzi, R. A., & Wahyudi, A. B. (2022). Ungkapan "Pujian" Dalam Novel Samudra Karya Nisrina Haqqe Sebagai Bahan Ajar Di Smp Kelas IX (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Goziyah, G., Wardhani, I. A., & Titania, D. A. 2020. TEKS, KOTEKS, KONTEKS PADA SURAT KABAR BANTEN EKSPRES FEBRUARI 2020. *Widyabastra: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(01), 66-72.
- Holmes, J. 1986. Compliments and compliment responses in New Zealand English. *Anthropological linguistics*, 485-508.
- Hops, Resty. 2023. Dulu Dipuji Kini Dihujat, Begini Tanggapan Cuek Inara Rusli Soal Dirinya yang Dinilai Makin Centil: Sorry ya. <https://www.hops.id/hot/2949004267/dulu-dipuji-kini-dihujat-begini-tanggapan-cuek-inara-rusli-soal-dirinya-yang-dinilai-makin-centil-sorry-ya>
- Ibrahim. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian beserta Contoh Proposal Kualitatif*. Pontianak: Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan.
- Jumanto. 2017. *Pragmatik; Dunia Linguistik Tak Selebar Daun Kelor Edisi 2*. Yogyakarta: Morfalingua.
- Junaiyah H.M & Arifin E.Z. 2010. *Keutuhan Wacana*. Jakarta: Grasindo.
- Kaharuddin, K. 2021. Kualitatif: ciri dan karakter sebagai metodologi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 1-8.
- Keraf, Gorys. 2007. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. 1982. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Kurniawan, Arif. 2023. Tindak Tutur Ekspresif Guru Bahasa Indonesia dalam Proses Pembelajaran Teks Negosiasi di SMAN 9 Padang. Skripsi. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang: Padang.
- Lexy, J Moleong. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mahsun. 2017. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Depok: Rajawali Pers.
- Marliadi, R. 2019. Tindak tutur ekspresif pujian dan celaan terhadap pejabat negara di media sosial. *Jurnal Bahasa, Sastra dan pembelajarannya*, 9(2), 132-141.
- Muhammad. 2014. *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Nadar, F.X. 2013. *Pragmatik & Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Oktaviani, Pandan. 2023. *Fakta Unik Inara Rusli, Di Tengah Kisruh dengan Virgoun, Menangkan Gugatan Royalti Lagu*.
<https://www.hellymedia.com/trending/79210865219/fakta-unik-inara-rusli-di-tengah-kisruh-dengan-virgoun-menangkan-gugatan-royalti-lagu>
- Paulston, Tucker. 2003. *Sociolinguistics: The Essential Readings*. Oxford: Blackwell Publishing.
- Prajarini, Dian. 2020. *Media Sosial Periklanan – Instagram*. Sleman: Penerbit Deepublish.
- Pratama, Dewangga Evan. 2023. *Inara Rusli Istri Virgoun masih Jadi Topik Obrolan Publik, Ternyata Memiliki Lebih Dari Satu Shio*.
<https://www.victorynews.id/gaya-hidup/3318614862/topik-khusus.html>
- Puspasari, Desi. 2023. *Alasan Inara Rusli Buka Dugaan Perselingkuhan Virgoun: Capek Dimanipulasi*.
<https://hot.detik.com/celeb/d-6689176/alasan-inara-rusli-buka-dugaan-perselingkuhan-virgoun-capek-dimanipulasi>.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rahzanie, R. D. 2015. *Analisis Pragmatik Wacana Stand Up Komedi Mongol Kajian Konteks dan Ko-Teks*. In PRASASTI: CONFERENCE SERIES (pp. 199-202).
- Raihana, Irba Akifa. 2023. *Tuturan Ekspresif Komentar Warganet terhadap Film Mini Series “Perjalanan Terbaik Sepanjang Masa” di Kanal Youtube Toyota Indonesia sebagai Alternatif Modul Ajar Teks Ulasan Kelas VIII Smp*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Islam Sultan Agung Semarang: Semarang.
- Rusminto, Nurlaksana Eko. 2015. *Analisis Wacana; Kajian Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Saerang, R., Jansen, F. T., & Manus, J. A. 2021. *Ungkapan pujian dalam film John Wick karya Derek Kolstad*. *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*, 20.
- Saleh, Akhmad Muwafiq dkk. 2020. *Communipreneur: Model-Model Komunikasi Kreatif di Era Industri 4.0*. Malang: Inteligencia Media.
- Sudiyatmoko. 2015. *Panduan Optimalisasi Media Sosial untuk Kementerian Perdagangan RI*. Jakarta: Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI.
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2021. *Pengajaran Pragmatik (Edisi Digital)*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.
- Wekke, dkk. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Yogyakarta: CV. Adi Karya Mandiri.
- Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zainuddin. 1992. Materi Pokok Bahasa dan Sastra Indonesia. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.